

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan lele dumbo merupakan ikan air tawar yang banyak di budidaya secara intensif hampir di seluruh wilayah di Indonesia. Hal ini disebabkan ikan lele dumbo merupakan salah satu komoditas unggulan, sangat populer serta mempunyai prospek pasar yang baik. Beberapa unggulan ikan lele dumbo dibandingkan ikan lele yang lainnya yaitu, pertumbuhannya lebih cepat dan dapat mencapai ukuran yang besar, lebih banyak kandungan telurnya, serta pemeliharaan dan pemberian pakan lebih mudah. (Mahyuddin 2008).

Ikan lele sangat digemari oleh masyarakat sehingga permintaan akan ikan lele semakin meningkat. Kawasan pusat penangkaran lele ini juga menyemarakkan program pemerintah dalam upaya menggalakan gemar memakan ikan. Berdasarkan data statistik perikanan budidaya lele Indonesia dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Kenaikan rata-rata setiap tahunnya mencapai 39.66% pada tahun 2010. (DJPB 2011).

Untuk mendapatkan keuntungan maksimal, budidaya ikan lele sebaiknya tidak dilakukan secara sampingan atau sekedar kegiatan substansi. Ikan lele sanggup hidup dalam jumlah padat tebar yang tinggi, dan memiliki rasio perbandingan pakan berbanding pertumbuhan daging yang baik. Oleh karena itu, usaha budidaya ikan lele akan memberikan keuntungan lebih apabila dilakukan secara intensif. Terdapat tiga segmen usaha budidaya ikan lele, yaitu segmen pembenihan, segmen pembesaran, dan segmen produksi siap konsumsi berupa lele asap kualitas *expore*.

Kawasan pusat penangkaran ikan lele ini juga mengadakan tempat pelatihan cara beternak ikan lele dengan baik dan benar, sehingga dapat menghasilkan ikan lele yang berkuwalitas. Pelatihan ini ditujukan kepada para pemula peternak ikan lele yang tertarik dengan usaha peternakan ikan lele di Kota Padang dengan staf pengajar yang

berkuwalitas. Tempat pelatihan ini juga mengajarkan bagaimana cara pembuatan lele asap yang berkuwalitas *expore*.

Untuk itu perencanaan kawasan pusat penangkaran ikan lele ini, diharapkan agar dapat menjadi percontohan atau panduan bagi para pengusaha di bidang peternakan ikan lele di Sumatera Barat.

1.2 Permasalahan penelitian

1.2.1 Rumusan Masalah

A. Non Arsitektural

1. Perlunya lahan yang cukup luas untuk dapat menampung semua fasilitas pendukung penangkaran lele.
2. Banyaknya terdapat ikan lele konsumsi berkualitas buruk di pasaran.
3. Fasilitas produksi ikan lele yang tidak lengkap, sehingga masih banyak kebutuhan pasar di kota Padang yang masih mengimpor dari daerah lain.
4. Letak lahan yang sempit menjadi kendala karena kurang strategisnya lokasi yang menjadi tempat penangkaran.

B. Arsitektural

1. Fasilitas dan Ruang

- a. Bagaimana merancang fasilitas yang dapat mendukung kawasan penangkaran lele.
- b. Bagaimana mengolah organisasi ruang dalam dan ruang luar.
- c. Bagaimana merancang pengolahan limbah yang baik.
- d. Bagaimana menyesuaikan tempat pelatihan bagi para pemula peternak lele.
- e. Bagaimana merancang tempat pengasapan yang modern.

2. Tapak

Bagaimana mengolah tapak bangunan dan kolam-kolam agar dapat terintegrasi antara bangunan, kolam dan alam sekitar.

3. Bentuk dan Struktur Bangunan

- a. Bagaimana menentukan bentuk massa bangunan yang sesuai dengan iklim tropis.
- b. Bagaimana menentukan struktur bangunan tempat pengasapan dan struktur-struktur bangunan yang menjadi fasilitas-fasilitas pendukung di penangkaran lele.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari perancangan kawasan pusat penangkaran lele ini untuk menciptakan lapangan kerja dibidang pengelolaan budidaya ikan lele di Kota Padang, serta menyemarakkan program pemerintah dalam upaya menggalakkan program gemar memakan ikan serta mencukupi pasokan akan ikan lele di Kota Padang. Serta mendirikan suatu wadah tempat praktek dan pelatihan bagi para pemula peternak lele yang berminat untuk membuka usaha di bidang peternakan lele.

1.3.2 Tujuan

- A. Menciptakan fasilitas yang mendukung kawasan pusat penangkaran lele.
- B. Mewadahi tempat-tempat beternak lele serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.
- C. Merancang sistim pengolahan limbah yang baik dan tidak merusak lingkungan disekitar kawasan pusat penangkaran lele.
- D. Mewadahi kegiatan-kegiatan pelatihan para pemula peternak lele yang memadai.
- E. Merancang tempat pengasapan yang modren.

1.4 Sasaran

Perancangan ini dimaksudkan agar dapat menciptakan sarana dan prasarana untuk penangkaran lele. Sarana dan prasarana tersebut terdiri dari kolam-kolam tempat beternak lele berupa kolam pembibitan, kolam pendederan, kolam pembesaran, dan kolam produksi. Kantor pengelola, tempat pengasapan adalah ruang tempat pengasapan lele, ruang pakan adalah ruang tempat penyimpanan makanan lele , ruang penyimpanan/gudang tempat menyimpan asil produksi berupa lele asap yang akan di export ke mancanegara, ruang penjualan adalah tempat penjualan hasil produksi untuk

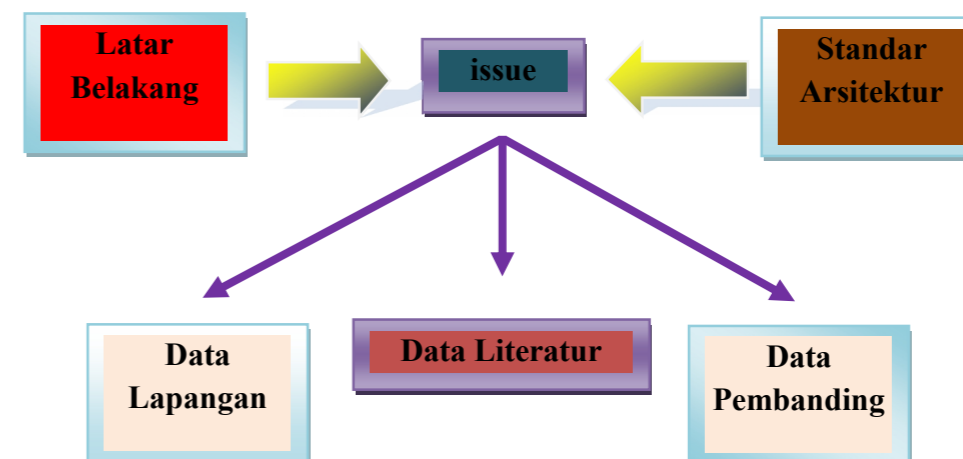
di kota padang berupa toko, dan ruang tempat pelatihan bagi para pemula peternak lele.

1.5 Lingkup Pembahasan

Perencanaan fasilitas penangkaran lele pada perencanaan ini memiliki lokasi site di Lubuk Minturun, Nagari Sungai Bangek, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang, Sumatra Barat. Memilih lahan untuk dijadikan lokasi perencanaan penangkaran lele dengan melakukan survey site atau observasi lapangan, dengan mengumpulkan data-data foto udara/satelit dan berbagi foto-foto dilapangan sesuai dengan potensi dan permasalahan yang dijadikan acuan untuk perencanaan. Pengumpulan data study presenden/referensi dari internet, pengolahan lahan dengan tema pendekatan konsep ramah lingkungan, pengolahan *landscape* penangkaran lele dengan memanfaatkan kondisi existing site sebagai fasilitas penunjang tempat penangkaran lele.

1.6 Alur Penelitian

Alur penelitian adalah cara melakukan penelitian untuk merancang kawasan penangkaran ikan lele dengan cara sebagai berikut:



1.7 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab awal yang berisikan tentang latar belakang, permasalahan, rumusan masalah, maksud dan tujuan, sasaran, hingga lingkup pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.

Berisi tentang fungsi perencanaan terkait dengan bahasan topik serta kajian lapangan yang antara lain : defenisi, karakteristik, kriteria pemilihan lahan, kategori tipologi, fasilitas pendidikan, serta study preseden, dan study banding yang memperkuat penelitian tentang kajian Kawasan Penangkaran Lele.

BAB III DATA DAN ANALISIS

Pembahasan yang berisikan tentang data dan analisa tapak lingkungan, serta kajian tentang tapak, analisa, potensi, dan permasalahan pada site. Dan membahas tentang kajian analisa fungsi.

BAB IV ASPEK / PENDEKATAN PERANCANGAN

Berisikan aspek dan pendekatan perancangan

BAB V RUMUSAN KONSEP

Berisi pernyataan konsep (baik filosofis maupun teknis) yang merupakan penyelesaian masalah yang dicantumkan dalam bab III, dengan tema pendekatan bangunan ramah lingkungan, transformasi konsep, transformasi tema, dan kesimpulan.